

PEDOMAN TINDAK LANJUT HASIL TKA

dalam Perencanaan Pembelajaran Sosiologi

A. Latar Belakang

Tes Kemampuan Akademik (TKA) merupakan salah satu instrumen asesmen yang memberikan gambaran mengenai kemampuan literasi, numerasi, dan berpikir kritis peserta didik. Hasil TKA idealnya tidak berhenti sebagai laporan angka, melainkan menjadi dasar bagi guru dalam merancang perencanaan pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Pedoman ini disusun untuk membantu guru Sosiologi menindaklanjuti hasil TKA secara sistematis ke dalam praktik pembelajaran di kelas.

B. Tujuan Pedoman

- Memberikan panduan langkah demi langkah bagi guru dalam menindaklanjuti hasil TKA.
- Membantu guru mengintegrasikan hasil TKA ke dalam perencanaan pembelajaran Sosiologi.
- Mendorong praktik pembelajaran yang adaptif dan berbasis data (data-driven instruction).

C. Prinsip Tindak Lanjut Hasil TKA

1. Berorientasi pada perbaikan, bukan penghakiman — hasil TKA digunakan untuk merancang intervensi pembelajaran, bukan untuk melabeli peserta didik.
2. Terintegrasi dengan kurikulum — tindak lanjut dilakukan dalam kerangka capaian pembelajaran Sosiologi yang berlaku, bukan sebagai program terpisah.
3. Berdiferensiasi — strategi pembelajaran disesuaikan dengan variasi capaian peserta didik dalam satu kelas.
4. Berkelanjutan — tindak lanjut dilakukan secara siklus (analisis - perencanaan - pelaksanaan - refleksi) dan tidak berhenti pada satu kali pertemuan.
5. Kolaboratif — melibatkan forum MGMP Sosiologi dan koordinasi dengan guru mata pelajaran lain terkait literasi dan numerasi.

D. Tahapan Tindak Lanjut

1. Tahap Analisis

Guru mengumpulkan dan menganalisis hasil TKA peserta didik menggunakan instrumen analisis (lihat dokumen 'Instrumen Analisis Hasil TKA'). Analisis difokuskan pada identifikasi

kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam domain literasi, numerasi, dan berpikir kritis yang relevan dengan pembelajaran Sosiologi.

2. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis, guru menyusun perencanaan pembelajaran (modul ajar) yang secara eksplisit menyisipkan penguatan aspek yang masih lemah. Perencanaan mencakup penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan metode (misalnya problem-based learning, pembelajaran kolaboratif), serta rancangan asesmen formatif.

3. Tahap Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar yang telah disusun, dengan menerapkan strategi diferensiasi bagi kelompok peserta didik dengan capaian berbeda. Selama pelaksanaan, guru melakukan observasi terhadap perkembangan kemampuan peserta didik.

4. Tahap Refleksi dan Evaluasi

Setelah pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi terhadap efektivitas strategi yang diterapkan, membandingkan perkembangan peserta didik dengan capaian awal TKA, dan menentukan penyesuaian untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya. Hasil refleksi didokumentasikan sebagai bahan evaluasi program.

E. Peran Pihak Terkait

- Guru Mata Pelajaran Sosiologi: menganalisis hasil TKA dan menyusun modul ajar tindak lanjut.
- Kepala Sekolah/Wakil Kurikulum: memfasilitasi waktu dan forum diskusi (MGMP internal) untuk pembahasan hasil TKA.
- Guru BK/Wali Kelas: mendukung pemetaan non-akademik yang memengaruhi capaian belajar peserta didik.
- Pengawas Sekolah: memberikan pendampingan dan umpan balik terhadap kualitas tindak lanjut yang dilakukan guru.

F. Contoh Siklus Tindak Lanjut dalam Satu Semester

Agar tindak lanjut hasil TKA berjalan secara konsisten, berikut contoh penerapan siklus analisis-perencanaan-pelaksanaan-refleksi dalam kurun waktu satu semester.

1. Minggu 1-2: Analisis hasil TKA dan penyusunan instrumen pemetaan kebutuhan belajar per kelas.
2. Minggu 3: Penyusunan modul ajar tindak lanjut berdasarkan hasil pemetaan, didiskusikan dalam forum MGMP Sosiologi.
3. Minggu 4-12: Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi diferensiasi, disertai asesmen formatif berkala.
4. Minggu 13: Evaluasi tengah semester, membandingkan capaian peserta didik dengan baseline hasil TKA.
5. Minggu 14-16: Penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi tengah semester.
6. Akhir semester: Refleksi menyeluruh dan penyusunan laporan tindak lanjut sebagai bahan perencanaan semester berikutnya.

G. Indikator Keberhasilan Tindak Lanjut

Keberhasilan tindak lanjut hasil TKA dapat dilihat dari beberapa indikator berikut, baik pada tataran proses maupun hasil belajar peserta didik.

- Meningkatnya partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan membaca dan menganalisis data pada pembelajaran Sosiologi.
- Adanya peningkatan skor asesmen formatif terkait literasi dan numerasi dibandingkan dengan baseline hasil TKA.
- Tersusunnya modul ajar dan instrumen asesmen yang secara eksplisit merespons kebutuhan belajar hasil pemetaan TKA.
- Terlaksananya forum berbagi praktik baik (MGMP) secara rutin sebagai bagian dari budaya reflektif guru.

H. Tantangan dan Alternatif Solusi

Dalam pelaksanaannya, tindak lanjut hasil TKA dapat menghadapi sejumlah tantangan. Keterbatasan waktu guru untuk menganalisis data secara mendalam dapat diatasi dengan menggunakan instrumen analisis sederhana yang telah distandardisasi di tingkat sekolah. Variasi capaian yang tinggi dalam satu kelas dapat diatasi melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi serta pengelompokan fleksibel yang disesuaikan pada setiap topik. Sementara itu, keterbatasan akses data hasil TKA secara rinci dapat diantisipasi dengan berkoordinasi bersama pihak kurikulum sekolah untuk memperoleh laporan capaian per domain secara berkala.

I. Penutup

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan praktis bagi guru Sosiologi dalam memanfaatkan hasil TKA sebagai basis perencanaan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik, sehingga pembelajaran Sosiologi tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada penguatan kompetensi literasi, numerasi, dan berpikir kritis secara berkelanjutan.